

ANALISIS EKONOMI USAHATANI LADA PUTIH DI DESA LOEHA KECAMATAN TOWUTI KABUPATEN LUWU TIMUR

Muh Adnan Adiputra^{1*}, Iskandar Hasan¹, Rasmeidah Rasyid¹
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: 08320160049@student.umi.ac.id

Abstrak. Lada merupakan salah satu rempah yang menyumbang devisa negara terbesar keempat untuk komoditas perkebunan di Indonesia. Khususnya di Sulawesi Selatan, penyumbang lada terbesar berada di kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses budidaya usahatani lada putih, mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis pendapatan usahatani lada putih dan menganalisis kelayakan usahatani lada putih di Desa Loeha Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah petani lada putih di Desa Loeha Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Adapun sampel yang diambil yaitu 32 petani lada putih. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis produksi dan pendapatan dan analisis kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses budidaya usahatani lada berawal dari penyediaan lahan yang subur dan strategis, bibit yang digunakan salur panjang dan salur tanah, petani membuat lubang tanaman lada putih dengan jarak yaitu 2 x 2 m sedangkan ukuran pada lubang 45 x 45cm (panjang x lebar x dalam). Pemupukan dilakukan 2-3 kali dalam setahun. Pengendalian OPT mencabut pohon beserta akar - akarnya yang telah terserang oleh penyakit. PHT yang digunakan petani menggunakan insektisida sintetik. Penyiangian dilakukan dengan rutin 2-3 bulan sekali. Panen dilakukan dengan cara buah lada yang jatuh ke tanah harus diambil secara terpisah dan tidak boleh dicampur dengan buah lada yang berasal dari pohon. Jumlah total produksi lada putih sebesar 46,029 kg dengan jumlah rata - rata produksi petani sebesar 1.438 kg. Sedangkan untuk jumlah pendapatan rata-rata petani sebesar Rp 59.031.520. Usahatani lada di Desa Loeha layak dengan nilai R/C Ration sebesar 3,21 > 1.

Kata Kunci: Petani, Lada Putih, Produksi dan Pendapatan, Kelayakan